

**THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT AND  
ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE ON THE ENTREPRENEURIAL  
INTEREST OF THE STUDENT OF SMK NEGERI PERTANIAN  
TERPADU PROVINSI RIAU**

**Dinna Lastari, Sri Kartikowati, Mujiono**

Email :dinna.lastari@student.unri.ac.id, tiko22@ymail.com, mujiono2476.polbeng@gmail.com

Phone Number: 082384858332

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aimed to analyze the influence of family environment and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of vocational high school students. This study uses a quantitative descriptive carried out in SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. The population in this study are 400 students. The sampling technique using random sampling technique. The sample consisted of 200 students. The data were collected through a questionnaire and documentation. The data were analyzed by means of the descriptive technique and multiple regression. Results of the data shows that the family environment has partial positive significant effect on entrepreneurial interest for SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau student. Then entrepreneurial knowledge has partially has no effect on the interest in entrepreneurship SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau student. Results of the data analysis shows that simultaneously family environment and entrepreneurial knowledge have a positive significant effect on the interest in entrepreneurship of the student of SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.*

**Key Words:** *Family Environment, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest.*

# **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI PERTANIAN TERPADU PROVINSI RIAU**

**Dinna Lastari<sup>1</sup>, Sri Kartikowati<sup>2</sup>, Mujiono<sup>3</sup>**

Email : [dinna.lastari@student.unri.ac.id](mailto:dinna.lastari@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [tiko22@ymail.com](mailto:tiko22@ymail.com)<sup>2</sup>, [mujiono2476.polbeng@gmail.com](mailto:mujiono2476.polbeng@gmail.com)<sup>3</sup>  
No Hp: 082384858332

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian dengan menggunakan rancangan pendekatan deskriptif kuantitatif ini dilakukan di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Populasi penelitian ini berjumlah 400 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling diperoleh sampel sebanyak 200 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Kemudian hasil penelitian secara simultan, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sering dijumpai di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya jumlah penduduk Indonesia pada saat ini diprediksi akan terus meningkat sesuai dengan proyeksi pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2010 – 2035 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut Satrianto Wibowo (2016) tingginya jumlah penduduk ini dapat memperparah keadaan ekonomi pada suatu negara. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi pengangguran di Indonesia ini adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rahayu (2011) tentang peran wirausaha juga sebagai salah satu tonggak penopang perekonomian suatu negara untuk bisa maju dan berkembang.

Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut berperan mengatasi persoalan-persoalan yang ada seperti masalah pengangguran. Pendidikan berperan menyumbang calon tenaga kerja yang terdidik, akan tetapi dalam kenyataan yang ada justru orang-orang terdidiklah yang banyak menambah angka pengangguran di Indonesia sekarang ini. Karena itu, semangat kewirausahaan perlu terus dibangun untuk meningkatkan ketersediaan lowongan pekerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Di SMK terdapat banyak sekali program keahlian.

Salah satu misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mencetak lulusan yang siap untuk bekerja secara mandiri (berwirausaha). Dengan kata lain, dari SMK, diharapkan akan lahir calon wirausahawan, mengingat SMK memang diperuntukkan bagi peserta didik yang siap terjun menciptakan lapangan kerja baru. Namun harapan akan dikuasainya kemampuan berwirausaha pada lulusan SMK tersebut tampaknya belum dapat terwujud.

Menurut Chomzana (2014) cara untuk menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya adalah dengan mengembangkan minat berwirausaha. Dengan minat yang ada pada siswa, maka siswa akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius.

Hasil observasi awal pada tanggal 18 Januari 2019 terhadap siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau memiliki minat dalam hal kewirausahaan, namun minat mereka untuk terjun dalam dunia wirausaha cenderung masih rendah. 4 dari 10 siswa mengaku bahwa mereka tertarik dengan kegiatan kewirausahaan contohnya mereka sudah mulai berwirausaha kecil-kecilan disekolah, namun hanya menjadikan itu sebagai sampingan saja bukan menjadi prioritas utamanya. Saat ditanyakan bagaimana rencana mereka setelah lulus, apakah ada rencana untuk memiliki usaha sendiri namun sebagian besar dari mereka belum berani berwirausaha dengan serius dan menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan utama.

Sebagian besar mengatakan bahwa mereka masih kurang tertarik, malu, dan kurang percaya diri dalam melakukan kegiatan usaha, serta mereka menganggap berwirausaha itu suatu hal yang sulit untuk dilakukan. Terlebih lagi mereka kurang percaya diri dalam menghadapi segala resikonya dan rendahnya keyakinan diri dari siswa untuk menjadi wirausaha dan lebih menghendaki setelah mereka lulus nanti untuk bekerja sebagai

pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko. Mereka masih belum memiliki pandangan ke depan untuk melakukan usaha, sebagian besar mereka ingin bekerja dengan instansi setelah tamat SMK. Hal ini dikarenakan mereka tidak percaya diri dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan yang mereka miliki dan juga tingkat pengetahuan yang rendah serta belum berani mengaplikasikan apa yang mereka ketahui mengenai pengetahuan kewirausahaan ke dalam hal yang nyata, juga dukungan dari keluarga yang rendah disebabkan oleh status perekonomian keluarga.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Alma(2013) menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu: (1) personal, yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang; (2) sociological, yang menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya; dan (3) environmental, yang menyangkut hubungan dengan lingkungan di antaranya pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Menurut Abdullah (2013) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh (1) Sosial-Demografi, (2) sikap, (3) dukungan, dan (4) pengetahuan.

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Menurut Fuadi (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berkerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor-faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut (Hendro : 2011) faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha faktor pengetahuan, faktor kepribadian dan faktor keluarga, dan lain - lainnya.

Adapun faktor lain yang juga dapat mempengaruhi terhadap berwirausaha adalah faktor keluarga. Hal ini karena faktor keluarga terutama orang tua berperan sebagai pengaruh bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Kondisi orang tua sebagai keadaan yang ada dalam faktor keluarga dapat menjadi figur bagi pemilihan karier anak juga sekaligus dapat dijadikan sebagai pembimbing untuk menumbuh kembangkan minatnya terhadap suatu pekerjaan.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Alma (2011: 7) menyatakan bahwa “lingkungan dalam bentuk “role models yaitu dari lingkungan keluarga dari orang tua, saudara, teman, pengusaha sukses yang diidolakannya berpengaruh terhadap minat berwirausaha”.

Minat seseorang dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

Abdullah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada remaja dan pengetahuan dapat berjalan dengan baik apabila juga menyeimbangkan ketrampilan berwirausaha sebagai persiapan untuk mendirikan usaha sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kemudian data di analisis menggunakan SPSS 24.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang berjumlah 400 siswa. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 200 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu menganalisa data melalui uji normalitas sebagaimana analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Kemudian mengecek data apakah linear menggunakan uji linearitas maksudnya adalah apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Selain melakukan uji di atas data juga dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Selanjutnya, setelah memenuhi uji persyaratan, dilakukan yang pertama yaitu uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung  $>$  t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung  $<$  dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji yang kedua yaitu uji F yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Analisis Deskriptif Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) Variabel independen dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah minat berwirausaha.

## Lingkungan Kelauraga

Distribusi frekuensi lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	58 – 73	158	79
Baik	42 – 57	39	19,5
Cukup Baik	26 – 41	3	1,5
Tidak Baik	10 – 25	0	
Jumlah		200	100

*Sumber : Data primer yang diolah, 2019*

Dapat dilihat pada tabel 1 tentang Klasifikasi Lingkungan Keluarga, bahwa sebanyak 158 siswa dengan persentase (79%) kategori lingkungan keluarga sangat baik. Ini menunjukkan bahwacara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kedayaan terhadap siswa sudah maksimal.

## Pengetahuan Kewirausahaan

Distribusi frekuensi pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	86 – 100	137	68,5
Baik	71 – 85	63	31,5
Cukup Baik	56 – 70		
Kurang	41 – 55		
Tidak Baik	< 40		
Jumlah		200	100

*Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019*

Dapat dilihat pada tabel 2 tentang Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan yang diambil dari nilai rapor mata pelajaran kewirausahaan, bahwa sebanyak 137 siswa dengan persentase (68,5%) pada kategori nilai sangat baik dan sebanyak 63 siswa dengan persentase (31,5%) pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa terhadap kewirausahaan sudah baik, karna tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori tidak baik.

## Minat Berwirausaha

Distribusi frekuensi minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	44 – 54	111	55,5
Tinggi	33 – 43	87	43,5
Rendah	21 – 32	2	1
Sangat Rendah	10 – 20		
Jumlah		200	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dapat dilihat pada tabel 3 tentang Klasifikasi Minat Berwirausaha, bahwa sebanyak 111 siswa dengan persentase (55,5%) kategori minat berwirausaha sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perasaan tertarik, keinginan dan kepercayaan diri dalam berwirausaha.

## Uji Hipotesis

### Uji F

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1834590065.000	2	917295032.700	41.158	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4390571290.000	197	22287163.910		
	Total	6225161355.000	199			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Dari tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 41.158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,04 dan dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $41.158 > 3,04$  dan signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian keputusannya adalah lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

## Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statist.,ics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13574.632	10567.081		1.285	.200		
Lingkungan Keluarga	.379	.042	.543	9.070	.000	.998	1.002
Pengetahuan Kewirausahaan	17.481	118.086	.009	.148	.882	.998	1.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan dengan derajat kebebasan  $df = (n/2 ; n - k - 1) = 0,025 ; 44 - 2 - 1 = 0,025 ; 41 = 2,019$  Hasil pengujian masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

a) Pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a$  :Adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

$H_o$  :Tidak adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,070 dengan nilai signifikansi 0,000 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,972 dan  $\alpha$  sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,070 > 1,972$  dan signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat diambil keputusan  $H_o$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

b) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_a$  :Adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

$H_o$  :Tidak adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau

Dari hasil penelitiandiperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi 0,882 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,972 dan  $\alpha$  sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,148 < 1,972$  dan signifikansi  $> \alpha$  yaitu  $0,882 > 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil keputusan  $H_o$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausahaan.

## Uji Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson		
				R Square	F	df1				
1	.543 <sup>a</sup>	.295	.288	4720.928	.295	41.158	2	197	.000	1.923

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Olahan SPSS, 2019

Dari hasil pengolahan dan analisis data SPSS yang dapat dilihat dari tabel diatas *Coefficient* maka didapatkan persamaan regresi linier bergandanya yaitu :

$$Y = 13574,632 + 0,379X_1 + 0,009X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- Nilai konstanta (a) sebesar 13574,632. Artinya jika semua nilai variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan nilainya 0, maka variabel minat berwirausaha siswa sebesar 13574,632.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,379. Artinya apabila nilai variabel lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat 0,379 dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dianggap konstan atau tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,009. Artinya apabila nilai variabel pengetahuan kewirausahaan meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat 0,009 dengan asumsi variabel pengetahuan kewirausahaan dianggap konstan atau tetap.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat semakin besar koefisien determinasi, maka semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan data olahan SPSS dapat diketahui  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,295. Jadi pengaruh dari lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah sebesar 0,295 atau 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, self efficacy dan ekspektasi pendapatan.

## Pembahasan

Hipotesis menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $R^2$  sebesar 0,295 atau 29,5% dengan persamaan regresinya  $Y = 13574,632 + 0,379X_1$  dan bernilai positif. Hasil penelitian bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Dilihat dari R Square sebesar 0,295 ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 29,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah tidak terlalu kuat hal ini disebabkan banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Menurut Alma (2013) salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Adapun dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hasil tersebut mempunyai makna bahwa setiap perubahan variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) akan berpengaruh negatif pada minat berwirausaha ( $Y$ ). Nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang timbul tidak searah, dimana setiap naiknya variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) maka minat berwirausaha ( $Y$ ) akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lingkungan keluarga adalah konstan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan nilai pengetahuan kewirausahaan siswa mengartikan bahwa orientasi siswa SMK Negeri Pertanian pada nilai mata pelajaran bukan orientasi untuk berwirausaha oleh karena itu nilai pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori dari Suryana (2009) bahwa “kebanyakan responden menjadi wirausaha karena didasari oleh pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan”. Oleh karena itu praktik kewirausahaan sangat penting untuk memberikan pengalaman siswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Kuntowicaksono (2012) yang menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadi modal seseorang dalam menjalankan wirausaha akan tetapi seseorang harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan atau dipasar sehingga dapat menentukan strategi-strategi yang akurat dalam menjalankan bisnis.

Hipotesis menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Hal ini ditunjukkan oleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 41.158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,04 dan dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $41.158 > 3,04$  dan signifikansi  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian keputusannya adalah lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Pengaruh dari lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri pertanian Terpadu Provinsi Riau adalah sebesar 0,295 atau 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Siswa SMK disarankan setelah lulus dapat mengorientasikan pengetahuan kewirausahaannya tidak pada nilai saja, namun juga pada menciptakan lapangan pekerjaan, sebagaimana yang dijelaskan bahwa tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah siswa diharapkan mampu menjadi jembatan penghubung antara tenaga kerja (siswa) dengan lapangan kerja.
2. Orang tua diharapkan senantiasa lebih memperhatikan minat anaknya dalam berwirausaha dengan memberikan dukungan materi dan contoh sebagai wirausahawan. Hal ini dikarenakan orangtua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Pihak sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan atau pengalaman bagi siswanya untuk berwirausaha dan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah dengan mengadakan event minimal setahun sekali yang berisi hasil karya siswa sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdul Aziz and Norhlilmatus Naem Sulaiman. 2013. Factors That Influence the Interest of Youths in Agricultural Entrepreneurship. *International Journal of Business and Social Science*. Vol, 4, No. 3; March 2013.
- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari, 2013. *Kewirausahaan, Edisi I, Cetakan Delapan Belas*. Bandung: Alfabeta.
- Chomzana Kinta Marini, Siti Hamidah. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014*
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuntowicaksono. 2012. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Economic Education 1, 2012, ISSN 2301-7341*
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Raya Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Raya Grafindo Persada.
- Rahayu, M., Novadjaya, L.H. dan Indrawati, N.K. 2011, Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Baru, *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 9 No. 2, pp. 329-339*.
- Satriyanto Wibowo, Komang Agus Satria Pramudana, 2016, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 12, 2016: 8167-8198 ISSN: 2302-8912*
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Universitas Riau, 2013. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. UNRI Press. Pekanbaru.

Zuldafial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Media Perkasa.